

4.2 Identifikasi Masalah

Pengisian Formulir BRM Rawat Inap di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya. Berdasarkan identifikasi masalah pengisian formulir BRM rawat inap yaitu :

1. kelengkapan dan ketepatan pengisian formulir BRM rawat inap secara manual dan RME
2. faktor yang mempengaruhi ketidak lengkapan dan ketepatan pengisian formulir BRM rawat inap secara manual dan RME

4.3 Prioritas Masalah

Dari identifikasi penyebab masalah dapat ditentukan prioritas masalah dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu *review* isi formulir BRM untuk mengetahui gambaran antara kelengkapan dan ketepatan penulisan terhadap formulir BRM rawat inap yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Mengidentifikasi kelengkapan dan ketepatan pengisian formulir BRM rawat inap secara manual dan RME

Kelengkapan dan ketepatan pengisian formulir BRM rawat inap secara manual dan RME dilakukan penilaian rutin setelah pasien rawat inap keluar rumah sakit (KRS), namun masih terdapat kesalahan dalam penulisan data identitas, tanggal, jam, diagnosa, keterbacaan, penggunaan singkatan, tanda tangan.

4.3.2 Mengidentifikasifaktor yang mempengaruhi kelengkapan dan ketepatan pengisian formulir BRM rawat inap secara manual dan RME

Pengisian formulir BRM rawat inap di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya dilakukan secara manual dan elektronik, dari hasil identifikasi faktor yang mempengaruhi kelengkapan dan ketepatan pada pengisian formulir BRM adalah tingkat kedisiplinan dokter yang kurang, pelaksanaan pengisian formulir secara RME belum menyeluruh.